

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Penerapan ada beberapa langkah antara lain: mengidentifikasi, menganalisis puisi, dan siswa dikenalkan puisi lalu tampilkan di kelas, siswa disuruh membaca puisi tersebut dan mencari komponen-komponen atau unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik yang terkandung dalam puisi.

Pada siswa yang belum memahami komponen-komponen atau unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik. Guru akan mempertegas dan menjelaskan kembali yang belum dipahami oleh siswa dari unsur tersebut.

Pada siswa yang sudah memahami memahami komponen-komponen atau unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik. Guru akan menampilkan puisi kembali untuk mencari komponen-komponen atau unsur-unsur tersebut untuk dianalisis.

“Dari penerapan pembelajaran tersebut siswa akan lebih memahami tentang puisi dan komponen-komponen atau unsur-unsur yang terkandung dalam puisi. Siswa akan lebih mandiri dalam menyelesaikan masalah dalam pembelajaran tentang puisi dan dapat menciptakan karya sendiri.”

2. Pembelajaran kurikulum Lebih mudah dari pada KTSP, siswa dibebaskan mencari dari berbagai sumber materi yang ada di internet atau sumber buku lainnya.

kurikulum 2013 juga mendorong guru agar semakin kreatif di dalam memberikan pengajaran kepada para siswa. Dimana inovasi dan keahlian

guru diperlukan agar materi yang dimaksud dapat tersampaikan dengan baik dan mudah di pahami oleh siswa.

“Dari tanggapan guru terhadap implemetasi kurikulum 2013 pada Pembelajaran Bahasa Indonesia materi puisi menjelaskan proses bagaimana guru menjelaskan kepada siswanya”.

3. Kendala Tidak ada kendala, permasalahan pokok siswa kurang faham terutama tentang intrisik majas tema, amanat, alur, majas karena ada kesulitan di majas (karena majas bermacam-macam).

“Upaya Cara siswa disuruh membaca puisi, sering-sering membaca puisi yang baru. untuk kelompok kerjasama/berkelompok untuk mencari masalah tersebut”.

a. Kendala:

Tidak ada kendala. Permasalahan pokok siswa kurang paham tentang intrisik majas, tema, amanat, dan alur. Terutama siswa kurang paham di bagian majas karena majas dibedakan bermacam-macam seperti (majas perbandingan, majas pertentangan, majas sindir, dan majas penegasan).

b. Upaya:

Caranya siswa disuruh membaca puisi-puisi yang terbaru, dan dikerjakan secara berkelompok untuk mencari masalah tersebut.

“Dari penerapan pembelajaran tersebut siswa akan lebih memahami berbagai macam-macam majas yang terdapat dalam puisi. Upaya Cara untuk mengatasi siswa disuruh membaca puisi sering-sering membaca puisi yang baru. Selain itu, siswa akan lebih memahami proses pembelajaran puisi”.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian mengenai peningkatan kemampuan pembelajaran kurikulum dalam materi puisi kelas X SMK PGRI SOOKO, penulis dapat mengemukakan beberapa saran yang sekiranya dapat dijadikan bahan masukan atau pertimbangan sebagai berikut.

1. Bagi Guru

Untuk meningkatkan kemampuan pembelajaran siswa, guru hendaknya memberikan pembelajaran yang dilaksanakan dengan memberikan cara atau metode serta media yang baru dan bisa menumbuhkan minat untuk selanjutnya dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran. Guru diperlukan kreativitas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan memvariasikan jenis karya sastra (puisi) yang baru atau karya sastra puisi dari majalah, antologi atau kumpulan puisi, media pengajaran lain yang sesuai dengan kondisi siswa sehingga dalam pembelajaran karya sastra puisi bisa dipahami.

2. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat membantu siswa mengatasi kesulitan atau kendala yang selama ini dihadapi ketika pembelajaran menulis puisi, yaitu sulitnya menemukan kata-kata indah dan menyusun kalimat bermajas. Selain itu, siswa dalam melakukan praktik menulis puisi hendaknya terus-menerus berlatih untuk menulis apa saja khususnya menulis puisi sebagai wadah menuangkan ide mereka.

